



## Global Journal Education

<https://jurnal.sainsglobal.com/index.php/gjee>

Volume 1, Nomor 1 2024

e-ISSN: 2762-1438

DOI.10.35458

---

# PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS MELALUI MODEL PEMBELAJARAN MIND MAPPING SISWA KELAS V UPT SPF SD NEGERI SUDIRMAN III KOTA MAKASSAR

---

**Hanriani Syukur<sup>1</sup>, Hamzah Pagarra<sup>2</sup>, Subair<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>PGSD Universitas Negeri Makassar /email: [hanrianisyukur@gmail.com](mailto:hanrianisyukur@gmail.com)

<sup>2</sup> PGSD Universitas Negeri Makassar /email: [hamzah.Pagarra@unm.ac.id](mailto:hamzah.Pagarra@unm.ac.id)

<sup>3</sup>UPT SPF SD Negeri Sudirman III /email: [subair0602@gmail.com](mailto:subair0602@gmail.com)

---

### Artikel info

Received: 05-01-2024

Revised: 10-01-2024

Accepted: 2-2-2024

Published, 5-2-2024

### Abstrak

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis melalui penggunaan model *Mind Mapping* pada siswa kelas V SD Negeri Sudirman 3 Makassar Kota Makassar. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V yang berjumlah 25 orang, terdiri dari 12 orang laki-laki dan 13 orang perempuan. Fokus penelitian adalah penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* dan keterampilan menulis karangan narasi. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan deskriptif analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* tentang menulis karangan narasi dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas SD Negeri Sudirman 3 Makassar Kota Makassar dan juga ada peningkatan keterampilan guru menerapkan model pembelajaran *Mind Mapping* dalam pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari Hal ini dapat dilihat dari hasil tes keterampilan menulis karangan dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I persentase ketuntasan klasikalnya adalah 56% dengan nilai rata-rata 67,8. Pada siklus II hasil pembelajaran keterampilan menulis karangan siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan, yaitu 80%. Persentase ketuntasan klasikalnya adalah 92% dengan nilai rata-rata 76,4. Dari hasil rekapitulasi hasil tes keterampilan menulis karangan pada akhir siklus ada 23 siswa yang nilainya meningkat, dan ada 2 orang siswa tidak tuntas.

---

### Keywords:

*Keterampilan, mind mapping, menulis*

artikel global journal education and learning dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0



## PENDAHULUAN

Menurut Rahman dan Waluyo (2000: 23) “menulis adalah penggambaran visual tentang pikiran, perasaan, dan ide dengan menggunakan bahasa tulis untuk keperluan komunikasi atau menyampaikan pesan tertentu”. Sedangkan menurut Tarigan (2013: 22) “Menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang di pahami oleh seseorang, hingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut”.

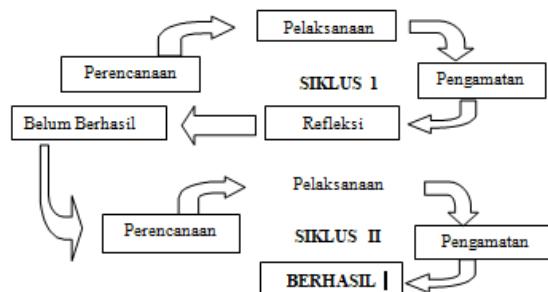
Bahasa Indonesia merupakan salah satu ilmu dasar yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan di Indonesia mulai dari sekolah Dasar (SD) sampai dengan perguruan tinggi. Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam upaya mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Untuk dapat melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan baik maka diperlukan tenaga pendidik yang terampil merancang dan mengelola proses pembelajaran sehingga guru sebagai tenaga pendidik hendaknya dapat memilih dan menggunakan strategi yang melibatkan siswa aktif dalam belajar baik secara mental, fisik maupun sosial. Ada empat aspek yang harus dikuasai oleh siswa sekolah dasar yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Proses pembelajaran menulis tersusun berdasarkan tingkatan kelas, dimana pada kelas awal seperti kelas I dan kelas II kegiatan pembelajaran menulisnya masih berorientasi pada menulis permulaan yaitu pengenalan huruf, sedangkan pada kelas-kelas tinggi seperti kelas IV, V, dan VI kegiatan menulisnya sudah berorientasi pada menulis lanjut seperti menulis karangan narasi dan menulis karangan paragraf deskriptif.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh observer pada tanggal 25 Maret sampai dengan 01 April 2024, tampak fenomena bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya keterampilan menulis di kelas V SD Negeri Sudirman 3 Makassar Kota Makassar masih relatif rendah. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia disebabkan oleh faktor guru dan siswa. Setelah observasi, terungkap beberapa kendala antara lain dalam proses pembelajaran guru cenderung: (1) Kurang membimbing siswa dalam proses pembelajaran; (2) Metode dan model pembelajaran yang digunakan oleh guru masih konvensional dan kurang mengarah pada proses pembelajaran yang melibatkan siswa aktif dalam menulis; (3) Guru kurang menggunakan media pembelajaran untuk membantu keterampilan menulis siswa. Hal inilah yang menyebabkan: (1) Siswa sulit untuk menuliskan kata atau kalimat pada proses pembelajaran sehingga siswa kurang termotivasi dalam proses pembelajaran; (2) Siswa kurang fokus dalam menerima materi sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran; (3) Siswa sulit untuk memahami materi pembelajaran dikarenakan media dan metode kurang tepat.

Apabila kenyataan tersebut di atas dibiarkan tentu akan berdampak pada rendahnya mutu dan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu peneliti bersama guru bermaksud untuk mengatasi permasalahan di atas dengan akan mengadakan suatu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul Peningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi melalui model pembelajaran *Mind Mapping* siswa kelas V SD Negeri Sudirman 3 Makassar Kota Makassar. Dengan penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* siswa dapat memahami dengan baik proses pembentukan suatu kalimat.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan oleh peneliti ini menggunakan model penelitian Jhon Elliot. Konsep pokok penelitian model ini terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan (planning), Tindakan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting).



Gambar 1 Siklus Teori Jhon Elliot

Pada penelitian ini subjek yang digunakan oleh peneliti adalah siswa kelas V SD Negeri Sudirman 3 Makassar Kota Makassar tahun pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 25 orang siswa, yang terdiri dari 12 orang siswa laki-laki dan 13 orang siswa perempuan. Pelaksanaan penelitian terdiri dari dua siklus pembelajaran, setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan. Siklus I dimulai pada tanggal 22 dan 23 April 2024 dan siklus II pada tanggal 06 Mei dan 07 Mei 2024. Selama pelaksanaan tindakan, peneliti bertindak sebagai observer dan guru bertindak sebagai pengajar.

Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti selama penelitian keterampilan menulis siswa adalah sebagai berikut. Pertama adalah metode observasi, pada Teknik ini peneliti meminta bantuan teman sejawat (guru) untuk melakukan pengamatan dengan menggunakan lembar pengamatan yang telah disiapkan. Beberapa poin yang diamati adalah keterampilan menulis gagasan dalam bentuk *mind mapping* terbimbing selama proses penelitian berlangsung. Metode yang kedua yakni tes. Peneliti melakukan tes dengan siswa terkait dengan keterampilan menulis siswa.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh observer pada tanggal 25 Maret sampai dengan 01 April 2024, fenomena bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya keterampilan menulis di kelas V SD Negeri Sudirman 3 Makassar Kota Makassar masih relatif rendah. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia disebabkan oleh faktor guru dan siswa. Setelah observasi, terungkap beberapa kendala antara lain dalam proses pembelajaran guru cenderung: (1) Kurang membimbing siswa dalam proses pembelajaran; (2) Metode dan model pembelajaran yang digunakan oleh guru masih konvensional dan kurang mengarah pada proses pembelajaran yang melibatkan siswa aktif dalam menulis; (3) Guru kurang menggunakan media pembelajaran untuk membantu keterampilan menulis siswa

Hasil penelitian terhadap aktivitas mengajar guru pada siklus I pertemuan 1 berada pada kategori cukup yaitu 66,67% dan pertemuan 2 berada pada kategori cukup 76,19% pada pembelajaran menulis karangan narasi. Sedangkan hasil observasi terhadap aktivitas mengajar guru pada siklus II, pada pertemuan 1 berada pada kategori baik yaitu 85,71% dan pertemuan 2 berada pada kategori baik yaitu 100%.

Hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I pertemuan 1 berada pada kategori kurang 52, 38% dan pertemuan 2 berada pada kategori cukup yaitu 61, 90%. Sedangkan hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus II pertemuan I dan pertemuan 2 berada pada kategori baik yaitu 80, 95%.

### **Pembahasan**

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas melalui penerapan model pembelajaran *mind mapping* (peta pikiran) dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran dan basil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi dan tes keterampilan menulis karangan siklus I dan II yang telah dianalisis. Proses pembelajaran yang dilakukan guru mulai melibatkan siswa sehingga siswa lebih mudah mencerna dan memahami materi pembelajaran. Aktivitas dan hasil belajar siswa meningkat dari siklus I ke siklus II karena siswa sudah mampu melibatkan diri secara aktif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Dengan diterapkannya model pembelajaran *mind mapping* (peta pikiran) pada siswa kelas V SD Negeri Sudirman 3 Makassar Kota Makassar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran, lebih fokus dan aktif dalam menerima materi pembelajaran, serta lebih mudah untuk menuliskan kata dan kalimat dengan baik dan benar.

Hasil observasi terhadap aktivitas mengajar guru pada siklus I pertemuan 1 berada pada kategori cukup yaitu 66, 67% dan pertemuan 2 berada pada kategori cukup 76,19% pada pembelajaran menulis karangan narasi hal ini disebabkan karena masih ada beberapa indikator yang belum terlaksana. Sedangkan hasil observasi terhadap aktivitas mengajar guru pada siklus II, pada pertemuan 1 berada pada kategori baik yaitu 85, 71% karena hampir semua indikator telah terlaksana dan pertemuan 2 juga berada pada kategori baik yaitu 100% hal ini disebabkan karena semua indikator telah terlaksana .

Hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I pertemuan 1 berada pada kategori kurang 52, 38% dan pertemuan 2 berada pada kategori cukup yaitu 61, 90% hal ini disebabkan karena masih ada beberapa indikator yang belum terlaksana. Sedangkan hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus II pertemuan I dan pertemuan 2 berada pada kategori baik yaitu 80, 95% karena hampir semua indikator telah terlaksana dan 100% hal ini disebabkan karena semua indikator telah terlaksana. Hasil tes keterampilan menulis karangan dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I persentase ketuntasan klasikalnya adalah 56% dengan nilai rata-rata 67,8. Jumlah siswa yang tuntas sebanyak 14 orang dan yang tidak tuntas sebanyak 11 orang. Pada siklus II hasil pembelajaran keterampilan menulis karangan siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan, yaitu 80%. Persentase ketuntasan klasikalnya adalah 92% dengan nilai rata-rata 76,4. Jumlah siswa yang tuntas sebanyak 23 orang dan yang tidak tuntas sebanyak 2 orang. Dari hasil rekapitulasi hasil tes keterampilan menulis karangan pada akhir siklus ada 23 siswa yang nilainya meningkat, dan ada 2 orang siswa tidak tuntas.

### **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian peningkatan keterampilan menulis melalui model pembelajaran *mind mapping* siswa kelas V SD Negeri Sudirman 3 Makassar Kota Makassar yang telah peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis siswa mengalami peningkatan Pada siklus I persentase adalah 56% dengan nilai rata-rata 67,8. Pada siklus II

hasil pembelajaran keterampilan menulis karangan siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan, yaitu 80%. Persentase ketuntasan klasikalnya adalah 92% dengan nilai rata-rata 76,4%. Dengan demikian pada umumnya siswa kelas V SD Negeri Sudirman 3 Makassar Kota Makassar melalui model pembelajaran *mind mapping* meningkat keterampilan menulisnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Rahman, A., & Waluyo. 2000. *Pendidikan anak bermasalah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.  
Tarigan. 2013. *Menulis*. Jakarta: Gramedia.  
Darmadi, H. 2016. *Desain dan Implementasi Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Alfabeta.